



BAB 4

DAMPAK DAN RESPON TERHADAP KONFLIK



Dampak Konflik terhadap Psikhis Seseorang

Kesehatan mental yang terganggu :

1. perilaku yang tidak ilmiah
2. penolakan yakni perilaku yang mengabaikan masalah
3. menekan masalahnya di bawah taraf kesadaran
4. menarik diri dari masalah



5. menyalahkan pihak lain

6. kembali bersifat kekanakan dalam emosi dan intelektual

7. sakit fisik akibat kondisi kejiwaan yang terganggu



- Perilaku tidak ilmiah dapat berupa :

1. Rationalization → upaya untuk mencari-cari alasan yang dianggap baik untuk memperkuat suatu keyakinan yang sudah dimiliki

2. Appeal to authority → upaya untuk selalu bergantung pada pendapat otoritas

3. Reason → pemikiran deduktif yang tidak bersifat empiris

4. Intuition → suatu pendapat atau hipotesis yang didasarkan pada ilham atau intuisi tanpa melalui suatu bukti yang nyata

5. Commonsense → upaya untuk menemukan suatu kebenaran melalui akal sehat tanpa melalui suatu langkah berpikir yang ilmiah

Perbedaan Respon terhadap Konflik

- Bodme, Crawford dan Schumpf (1994, 1998, 1999) mengemukakan tiga kategori dalam respon konflik :
 1. Lembut → Pihak-pihak yang berkonflik yang ingin terlihat baik satu sama lain, karena mereka ingin mempertahankan kontak atau hubungan, biasanya menggunakan respon yang lembut
 2. Keras → ditandai oleh konfrontasi yang melibatkan kemarahan, ancaman, dan agresi
 3. Berprinsip → pihak-pihak yang berkonflik menggunakan strategi yang dirancang untuk menghasilkan persetujuan yang bijaksana

- Miall, Ramsbotham dan Woodhouse (1995:5) mengemukakan lima pendekatan terhadap konflik:

1. Menentang → ada perhatian yang lebih tinggi terhadap diri sendiri dan perhatian yang rendah terhadap orang lain
2. Mengalah → ada kepedulian yang lebih besar pada kepentingan orang lain daripada terhadap diri sendiri
3. Menarik diri
4. Kompromi
5. Pemecahan masalah → ada ketegasan yang kuat pada kepentingan diri sendiri tetapi ada kesadaran yang sama terhadap aspirasi dan kebutuhan pihak lain